

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi diartikan sebagai suatu bentuk penanaman modal guna memperoleh pendapatan atau asset kekayaan di kemudian hari.¹ Bodie, Kane, dan Marcus mendefinisikan pengertian investasi yaitu uang dan sumber daya yang dialokasikan tanpa menggunakannya dan akan diambil pada saat mendapatkan laba di kemudian hari. Seorang investor dalam berinvestasi akan melakukan aktivitas investasi dengan membeli aset-aset keuangan. Investor akan menjual aset-aset nya pada saat harga naik agar mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.²

Investasi dalam ekonomi makro dibedakan menjadi 2 antara lain:

1) Investasi Keuangan (*Financial Asset*)

Investasi keuangan dapat berupa uang tunai, tabungan, emas, saham, reksadana, obligasi, perhiasan dan lain sebagainya. Investasi pada sektor keuangan memiliki tujuan untuk memperoleh capital gain.

2) Investasi Properti (*Riel Asset*).

Sedangkan investasi pada properti meliputi rumah, tanah, rental mobil, perkantoran, apartemen, perkebunan dan lain sebagainya. Sedangkan investasi dalam makroekonomi memiliki tujuan untuk memperbesar pabrik, memperbesar segmentasi pasar, meningkatkan kapasitas produksi, memperbesar belanja modal dan lain sebagainya.³

b. Teori Investasi

1) Teori Keynes

Teori Keynes mendeskripsikan dalam berinvestasi atau penanaman modal harus didasarkan

¹ Rahmi Jened, *Teori dan Kebijakan Hukum Investasi Langsung (Direct Investment)*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 1.

² Nila Firdausi Nuzula, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), 5-6.

³ Didin Fatihudin, *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi di Pasar Modal, Pasar Uang dan Valas*, 11-12.

atas permintaan MEC (*Marjinal Efficiency Of Capital*). MEC merupakan capital tambahan atau investasi baru guna memperoleh tingkat diskonto atau perolehan bersih yang tentunya diharapkan para investor di kemudian hari.⁴ Teori Keynes menjelaskan betapa pentingnya tabungan sebagai sarana investasi yang menguntungkan. Keynes juga berpendapat bahwa suatu negara memiliki peranan penting dalam organisasi ekonomi dan perdagangan internasional seperti IMF (*International Monetary Fund*) dan World Bank. Saat mengalami krisis ekonomi, organisasi ekonomi tersebut dapat membantu perekonomian suatu negara agar tetap terus berkembang.⁵

2) Teori Neo Klasik

Dalam teori ini lebih menekankan bahwa tabungan merupakan salah satu sumber berinvestasi. Investasi merupakan salah satu faktor terpenting bagi bisnis untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini akan membantu sebuah perusahaan dalam memperluas bisnis, keuangan, dan mencapai tingkat daya saing baru. Perkembangan investasi semakin cepat jika dibandingkan dengan kemajuan laju penduduk. Solow dan Swan adalah tokoh neo klasik yang lebih memfokuskan laju penduduk, pertumbuhan akumulasi capital, dan pertumbuhan teknologi agar tetap maju serta output yang saling berinteksi dalam pertumbuhan ekonomi.⁶

3) Teori Harrold-Domar

Teori ini mengembangkan teori Keynes. Teori Harrod-Domar menyatakan bahwa investasi akan memberikan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Investasi dalam hal permintaan, dapat menciptakan pendapatan. Sedangkan dalam hal

⁴ Amri Amir, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jambi: WIDA Publishing, 2021), 209.

⁵ Muhammad Fitri Rahmadana, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Pemikiran dan Perkembangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 77-78.

⁶ Hari Apriansyah dan Fachrizal Bachri, *Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 4, Nomor 2, 2016), 78.

penawaran, investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian.⁷

Ketiga teori tersebut sangat berpengaruh bagi kelangsungan investor dalam berinvestasi. Teori-teori diatas dapat dijadikan sebagai suatu usaha dalam pengembangan pertumbuhan ekonomi. Teori tersebut menambah wawasan dan pengetahuan bagi investor. Tabungan merupakan salah satu sumber investasi yang dapat digunakan pada saham syariah, sukuk dan reksadana syariah. Hal ini karena berinvestasi merupakan upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Kata pertumbuhan adalah salah satu kata yang paling penting dan banyak digunakan di dunia saat ini. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pertumbuhan sebagai proses atau hasil menjadi lebih besar dalam ukuran, jumlah intensitas, sempurna atau bertambah besar. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan produk nasional bruto di suatu negara.⁸ Pertumbuhan ekonomi ialah apabila pendapatan nasional riil mengalami peningkatan per tahunnya. Peningkatan pada pendapatan riil inilah yang dapat dikatakan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh dan berkembang.⁹

Pertumbuhan ekonomi merupakan komponen penting dari ekonomi yang sehat. Hal ini memungkinkan peningkatan pengeluaran dan peningkatan aktivitas ekonomi yang nantinya akan mengarah pada peningkatan pendapatan dan peningkatan standar hidup bagi semua warga negara. Pertumbuhan ekonomi sebagai indikator terpenting yang terjadi pada suatu negara dalam pembangunan ekonomi. Produksi barang dan jasa dalam perekonomian didasarkan pada penggunaan faktor-faktor produksi. Output adalah hasil

⁷ Rini Sulistiawati, *Pengaruh Invesatasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Volume , Nomor 1, 2012), 36.

⁸ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 20.

⁹ Faried Wijaya, *Seri Pengantar Ekonomika Ekonomikamakro*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 264.

dari upaya tenaga kerja dan modal yang termasuk barang dan jasa manufaktur yang dijual di pasar. Sedangkan imbalan yang dibayarkan kepada faktor produksi berupa upah dan gaji, keuntungan dan sewa. Upah dan gaji dibayarkan kepada para pekerja untuk mengkompensasikan atas kerja mereka. Masyarakat berharap upah produksi dan pendapatan juga akan meningkat dengan pertumbuhan ekonomi ini.

Perekonomian global telah mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut dalam waktu dekat. Peningkatan permintaan ini akan berdampak pada berbagai industri termasuk industri jasa. Industri jasa diperkirakan akan mengalami kenaikan permintaan yang signifikan karena meningkatkan belanja konsumen terutama di kalangan berpenghasilan tinggi. Permintaan ini diperkirakan akan mengakibatkan kenaikan upah gaji karyawan buruh di berbagai industri sektor tenaga kerja.¹⁰

PDB (*Produk Domestik Bruto*) atau GDP (*Gross Domestic Product*) adalah nilai pasar total dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di suatu negara selama periode tertentu. PDB digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara. PDB mengukur segala sesuatu mulai dari produksi hingga konsumsi dalam suatu perekonomian, memberikan gambaran menyeluruh tentang seluruh perekonomian pada waktu tertentu. Kegiatan perekonomian seperti jumlah barang selalu bertambah besar di setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perluasan tingkat produksi dalam suatu perekonomian. Adanya pertumbuhan ekonomi dapat memperluas jumlah barang dan jasa yang tersedia untuk semua orang. Pertumbuhan ekonomi akan mengarah pada peningkatan lapangan kerja, pendapatan yang lebih tinggi dan standar hidup yang meningkat. Negara-negara yang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi riil yang tinggi cenderung lebih memiliki tingkat kemajuan sosial dan daya saing global, kesejahteraan sosial meningkat, kesempatan lebih besar untuk pendidikan dan masyarakat yang lebih berkelanjutan.¹¹

¹⁰ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: SAH MEDIA, 2017), 7.

¹¹ Patta Rapanna dan Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi*, (Makassar: CV Sah Media, 2018), 1.

1) Teori pertumbuhan Adam Smith

Menurut Adam Smith teori pertumbuhan ekonomi diawali tahap berburu, beternak, bercocok tanam, berdagang dan industri. Teori pertumbuhan Adam Smith menjelaskan bahwa sumber daya yang terbatas dapat menghambat pertumbuhan dan dapat menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan keahlian serta keterampilan tenaga kerja dapat mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi sehingga dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kerja di berbagai sektor dengan memperluas kemajuan dalam bidang teknologi, memperluas pangsa pasar serta modal dapat terpenuhi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹²

2) Teori pertumbuhan David Ricardo

David Ricardo mengungkapkan bahwa teori pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan yang dapat memperbesar jumlah barang yang beredar dan dapat memajukan tingkat teknologi. Menurut teori pertumbuhan David Ricardo bahwa jumlah penduduk yang semakin bertambah dapat meningkatkan tingkat kemakmuran. Kemiskinan merupakan faktor dalam keberhasilan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Teori ini juga mengupayakan supaya perekonomian dapat bekerja dan tumbuh seimbang serta terhindar dari gangguan keseimbangan umum.¹³

3) Teori pertumbuhan A. Lewis dan Paul A. Baran

Teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dimulai dari beberapa sektor yaitu sektor pertanian tradisional di pedesaan dan sektor perindustrian di perkotaan. Teori pertumbuhan A. Lewis dan Paul A. Baran juga menerangkan bahwa sektor pertanian, pertumbuhan pertanian dianggap relatif rendah sehingga mengakibatkan akumulasi juga ikut rendah. Berbeda halnya dengan sektor industri di perkotaan, pertumbuhan ekonomi industri justru meningkat pesat bahkan akumulasi modal pun tinggi. Sektor pertanian tradisional ini harus dikembangkan seperti penambahan modal dan

¹² Muhammad Hasan, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA), 4-6.

¹³ Muhammad Hasan, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, 14-15.

tenaga kerja sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁴

b. Ciri-ciri Pertumbuhan Ekonomi

Prof. Simon Kuznets telah mendeskripsikan ciri-ciri pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Laju pertumbuhan penduduk dan produk per kapita
Pertumbuhan ekonomi modern ditandai dengan peningkatan pesat dalam produksi barang dan jasa per kapita. Kemajuan teknologi telah menyebabkan peningkatan produksi lebih banyak barang untuk konsumen. Hal ini menyebabkan penurunan kebutuhan tenaga kerja manusia yang mengakibatkan upah yang lebih rendah dan pekerjaan yang lebih sedikit. Perusahaan mampu memproduksi produk lebih cepat dengan biaya input yang lebih sedikit, sehingga dapat menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dari sebelumnya. Laju pertumbuhan penduduk merupakan faktor penting dalam memahami pertumbuhan ekonomi modern. Pertumbuhan penduduk mempengaruhi berbagai aspek ekonomi termasuk pengeluaran, penggunaan dan perdagangan. Untuk penduduk, laju kenaikan yang sangat luar biasa terjadi paling sedikit lima kali sedangkan untuk produksi biasanya terjadi sepuluh kali.
- 2) Tingkat produktivitas
Peningkatan produktivitas ini dapat dilihat dari meningkatnya laju produk per kapita. Laju per kapita ini akan membantu kualitas input dan efisiensi produk sehingga modal dan tenaga kerja semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi nasional merupakan pertumbuhan penduduk jumlah tenaga kerja yang luar biasa. Ada banyak faktor yang menyebabkan peningkatan produktivitas dalam suatu organisasi. Salah satu faktor paling signifikan adalah banyaknya sumber daya modal yang tersedia untuk mendukung para pekerja. Sumber daya ini dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi bekerja lebih cepat dan lebih cerdas. Dengan sumber daya modal yang tersedia akan mengarah pada peningkatan tingkat produktivitas dan peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi.

¹⁴ Tulus Tahi Hamonangan Tambunan, *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 21.

- 3) Laju perubahan struktural yang tinggi
Perubahan struktural merupakan pertumbuhan ekonomi modern seperti beralihnya profesi dari bidang pertanian ke non pertanian, dari industri ke bidang jasa dan perubahan status kerja buruh secara cepat. Perubahan di sektor manufaktur dan perdagangan adalah perubahan yang terjadi begitu cepat di bidang industri. Sehingga alokasi tenaga kerja juga mengalami perubahan mobilitas tenaga kerja yang tinggi seperti dari pekerjaan yang kurang keahlian ke pekerjaan yang membutuhkan keahlian, dari perusahaan kecil ke perusahaan besar serta dari pekerjaan kasar ke pekerjaan halus.¹⁵
- 4) Urbanisasi
Urbanisasi adalah proses perpindahan sejumlah besar orang dari pedesaan ke kota untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Urbanisasi telah berlangsung selama berabad-abad, tetapi telah mendapatkan peristiwa dalam beberapa tahun terakhir karena banyak keuntungan yang ditawarkan kota dibandingkan daerah pedesaan. Kota memberikan peluang lebih besar bagi masyarakat daripada daerah pedesaan, dan kota menawarkan pendidikan serta kesempatan kerja yang lebih baik. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses dimana kegiatan dan pembangunan manusia dapat dilakukan dengan cara yang tidak merusak lingkungan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk hidup dalam lingkungan yang sehat. Pembangunan berkelanjutan ini adalah upaya untuk mengelola sumber daya alam dengan cara yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, keadilan sosial dan ketahanan lingkungan.
- 5) Ekspansi negara maju
Salah satu ekspansi di negara maju ialah transportasi dan komunikasi. Komunikasi merupakan unsur penting dalam penyebaran pertumbuhan ekonomi di negara maju. Komunikasi memang sangat penting, sehingga dapat berbagi ilmu dan menambah pengetahuan serta dapat mempererat hubungan satu sama lain.

¹⁵ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 58-59.

- 6) Arus barang, modal dan orang antar bangsa
Migrasi adalah perpindahan orang dari satu negara ke negara lain untuk jangka waktu yang lebih lama atau jangka pendek dengan maksud untuk tinggal di negara lain itu. Migrasi dalam pertumbuhan ekonomi yang dilakukan antar benua meningkat sebesar 5 juta per tahun. Laju pertumbuhan niaga yang tinggi dapat membawa arus barang perdagangan meningkat dalam pertumbuhan ekonomi.¹⁶
- c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
 - 1) Faktor ekonomi
Ahli ekonom beranggapan bahwa faktor produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan. Beberapa faktor ekonomi sebagai berikut:
 - a) Sumber alam
Sumber daya alam yang melimpah memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sumber daya alam memungkinkan untuk peningkatan produksi dan peningkatan lapangan pekerjaan. Persediaan sumber daya alam yang melimpah harus digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan sumber daya alam dapat digunakan sebagai pembangunan ekonomi secara cepat dan tepat.
 - b) Organisasi
Organisasi mempunyai keterkaitan dengan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Sebagai sumber modal, organisasi memiliki beberapa karyawan buruh untuk membantu dalam meningkatkan inovasi-inovasi produksi dalam hal perekonomian. Organisasi sebagai pelengkap modal, tenaga kerja dan buruh serta membantu dalam peningkatan produktivitas.
 - c) Akumulasi modal
Modal sangat penting bagi bisnis pertumbuhan ekonomi. Untuk memenuhi permintaan penduduk dan meningkatkan produksi dan kesempatan kerja diperlukan pembentukan modal sehingga dapat membawa ke arah kemajuan teknologi. Pembentukan modal ini diharapkan dapat membantu persediaan

¹⁶ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, 62-64.

alat, mesin serta perlengkapan bagi buruh tenaga kerja.

d) Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor terpenting dalam pertumbuhan negara atau wilayah mana pun. Dalam hal pembangunan ekonomi, kemajuan teknologi sebagai pendorong utama. Kemajuan teknologi juga dinilai mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas ini diperkirakan dapat menyebabkan peningkatan upah dan tunjangan bagi pekerja. Schumpeter mengatakan salah satu faktor teknologi yang penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah pembaharuan atau inovasi-inovasi baru.

e) Pembagian kerja dan skala produksi

Sangat penting bagi manajemen untuk melacak kemampuan karyawan dan secara teratur menyesuaikan pembagian kerja untuk memastikan bahwa setiap orang bekerja dengan sebaik mungkin, sehingga memungkinkan para buruh untuk lebih efisien dan menghemat waktu dalam melakukan produksi. Pembagian kerja antara berbagai karyawan, memiliki banyak manfaat bagi bisnis. Bagi dunia bisnis dapat meningkatkan atau menurunkan sesuai kebutuhan, untuk berspesialisasi dalam bidang tertentu, dan untuk menghasilkan lebih banyak barang atau jasa dengan lebih cepat.¹⁷

2) Faktor non ekonomi, yang meliputi:

a) Faktor sosial

Pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai kemampuan untuk meraih cita-cita dan tujuan hidup seseorang. Seseorang dapat bekerja keras melalui perdagangan, perniagaan dan lainnya agar mendapatkan hasil lebih banyak serta menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih maju.

b) Faktor manusia

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dari sumber daya manusia saja, tetapi juga dari efisiensi dan produktivitas tenaga buruh. Sebagai tenaga buruh yang terdidik dan terlatih, karyawan dan tenaga

¹⁷ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* 67-72.

buruh harus mampu mengembangkan produktivitas dan mobilitas buruh agar dapat membawa masyarakat menuju pembangunan ekonomi yang lebih baik.

c) Faktor politik dan administratif

Faktor politik dan administratif diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan jasa-jasa kepada masyarakat seperti jasa keamanan, ketertiban, keadilan serta jasa kemampuan karyawan untuk memproduksi. Administrasi yang bersih dan kuat akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga memberikan jasa-jasa kepada masyarakat seperti keamanan, ketertiban, keadilan, kemampuan dalam memproduksi, serta perjanjian bisnis akan dipegang teguh tanpa diingkari. Hal ini akan mendorong harapan dan kepastian pekerjaan dalam usaha yang akan diraih di masa depan.¹⁸

d. Tujuan Pertumbuhan Ekonomi

- 1) Dapat meningkatkan pendapatan nasional dalam suatu negara
- 2) Kehidupan masyarakat dalam suatu negara menjadi sejahtera
- 3) Membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran
- 4) Membuka lowongan pekerjaan untuk memperbanyak tenaga karyawan
- 5) Sumber daya alam maupun sumber daya manusia diharapkan dapat meningkat di tahun-tahun mendatang.¹⁹

3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi, ada beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Ekonomi

Metode untuk menghitung pendapatan nasional adalah PDB (*Produk Domestik Bruto*). PDB merupakan ukuran yang sangat penting dari tingkat kegiatan ekonomi di

¹⁸ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, 67-77.

¹⁹ Robert Tua Siregar, dkk, *Ekonomi Pembangunan Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 26.

suatu negara. PDB ini digunakan untuk menentukan tingkat permintaan di pasar dan untuk mengukur sejauh mana produksi sesuai untuk tingkat permintaan. Sumber daya keuangan seperti pada sektor industri mempunyai peranan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.²⁰ Rumus untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

$$Gt = \frac{(PDBt) - (PDBt-1)}{PDBt-1} \times 100\%$$

Keterangan:

Gt = pertumbuhan ekonomi tahun t

PDBt = produk domestik bruto riil tahun t

PDBt-1 = produk domestik bruto riil tahun sebelum t.²¹

b. Pendapatan per kapita

Pendapatan per kapita dalam ukuran PDB (*Produk Domestik Bruto*) digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan ekonomi per tahun. Indikator pendapatan per kapita ini dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang dapat diukur dalam laju pertumbuhan ekonomi.

c. Struktur ekonomi

Sektor industri dan manufaktur dianggap dapat meningkat adanya pendapatan dan perkembangan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan banyak permintaan dan pemberian upah yang tinggi kepada karyawan yang mengakibatkan investasi dan perluasan tenaga kerja semakin meningkat.

d. Index kualitas hidup

Dalam indikator ekonomi makro, index kualitas hidup ini dapat mengukur serta memberikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat untuk mengukur pencapaian keberhasilan ekonomi.

e. Index pembangunan manusia

Dalam index pembangunan manusia, manusia dianggap dapat menentukan pilihan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas dan peluang sumber daya sehingga

²⁰ Binti Shofiatul Jannah, *Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, WIGA, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Volume 9, Nomor 2, September 2019, 78-79.

²¹ Iskandar Putong, *Ekonomi Makro Pengantar Untuk Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Makro*, (Volume 1 dari Ekonomi Makro, 2015), 9.

dapat menentukan arah dan tujuan pembangunan ekonomi menuju yang lebih baik.²²

4. Pasar Modal

a. Teori Pasar Modal

Efficient Market Hypothesis (EMH) adalah teori investasi pasar saham yang diperdagangkan berdasarkan nilai wajar pasar. Hal ini mengakibatkan investor tidak dapat menjual saham dengan harga lebih tinggi dan tidak dapat membeli saham di bawah harga pasar.²³ Dalam teori *efficiency market hipotesis* terdapat tiga variasi yang menjelaskan perbedaan tingkatan efisiensi pasar sebagai berikut:

1) Pasar efisien lemah (*Weak Form of EMH*)

Teori ini mengimplikasikan bahwa semua harga aset perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek, harus memperhatikan semua informasi dan data yang tersedia untuk umum. Pasar dikatakan lemah apabila harga sekuritas merupakan informasi historikal masa lalu sehingga investor tidak memperoleh abnormal return.

2) Pasar efisien semi kuat (*Semi Strong Form of EMH*)

Teori ini memberikan penjelasan bahwa harga surat berharga perusahaan pada periode tertentu merupakan situasi dan kondisi yang berampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pasar dikatakan semi kuat apabila harga sekuritas merupakan seluruh informasi masa lalu dan informasi publik yang relevan. Harga saham yang sesuai dengan teori pasar semi kuat meliputi laporan keuangan, peraturan keuangan, kebijakan pajak, nilai beta saham dan lain sebagainya.

3) Pasar efisien kuat (*Strong Form of EMH*)

Teori ini menjelaskan bahwa harga efek dari pasar efisien kuat merupakan semua informasi yang terpublikasi. Pasar dikatakan kuat apabila kondisi pasar ideal. Dimana investor dan pelaku pasar tidak mampu memperoleh abnormal return yang bersumber dari

²² Achmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, (Surabaya: UNITOMO PRESS, 2020), 16-17.

²³ Jack Guinan, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2009), 110-111.

informasi historikal, informasi publik ataupun informasi privat.²⁴

b. Pengertian Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah

Pasar modal dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 didefinisikan sebagai penawaran umum (penerbitan saham) dan perdagangan efek dimana perusahaan menerbitkan sekuritasnya kepada publik. Sekuritas biasanya diterbitkan dalam bentuk saham, obligasi, surat berharga mengenai surat berharga. Pasal 1 ayat 4 UU No.8 Tahun 1996 mengartikan pasar modal menyediakan mekanisme penggalangan dana dengan menerbitkan saham baru kepada mereka yang menginginkan, sehingga menciptakan likuiditas di pasar untuk aset tersebut.

Pasar modal syariah mengacu pada aktivitas pembeli dan penjual yang mengikuti prinsip syariah untuk menghindari kemaksiatan dan ketidakadilan. Melakukan transaksi penipuan, penimbunan barang, riba, gharar, maysir dan lainnya sangat dilarang oleh agama karena tidak sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah didefinisikan sebagai suatu sistem melembaga yang mencakup seluruh mekanisme perdagangan dan pembiayaan surat berharga sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Kasmir pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual (emiten) dan pembeli (investor) untuk melakukan transaksi dengan tujuan memperoleh modal agar perusahaan mereka mendapatkan keuntungan.²⁵

Menurut Martalena pasar modal adalah tempat dimana investor dapat membeli dan menjual saham, obligasi dan jenis suart berharga lainnya. Menurut Hadi mengatakan pasar modal adalah tempat untuk transaksi jual beli saham dan obligasi. Penjualan saham dan obligasi yang nantinya akan dijadikan sebagai modal perusahaan.²⁶ Pasar modal syariah sebagai aktivitas yang memenuhi ketentuan syariah dengan

²⁴ Asep Risman, dkk, *Behavioral Corporate Finance*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 33-35.

²⁵ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2015), 416-417.

²⁶ Eko Sudarmanto, dkk, *Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 53.

mempelajari berbagai konsep pasar modal dan prinsip-prinsip islam.²⁷

c. Transaksi dalam Pasar Modal Syariah

Seorang investor dan emiten melakukan pembiayaan dan investasi keuangan dengan tujuan mendapatkan manfaat sesuai aspek syariah. Prinsip syariah merupakan prinsip yang mengandung kehalalan dan prinsip keadilan dalam kegiatan pembiayaan dan investasi. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

- 1) Kegiatan investasi dilakukan sesuai prinsip syariah serta tidak boleh bertentangan dengan syariah.
- 2) Risiko yang diambil tidak boleh melebihi kemampuan sehingga menyebabkan kerugian antara investor (pemilik harta) dan emiten (pemilik usaha).
- 3) Informasi yang diberikan kepada investor dan emiten harus jelas, sehingga apabila investor dan emiten ingin bertransaksi tidak ragu.
- 4) Hal-hal yang dapat mengganggu mekanisme pasar seperti penawaran (*supply*) dan (*demand*) tidak boleh dilakukan oleh investor dan emiten.²⁸

Dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 40 Tahun 2003 bahwa melakukan transaksi efek di pasar modal sangat dibolehkan bahkan dianjurkan. Pasar modal dalam bertransaksi juga memiliki batasan mengenai prinsip kehati-hati dalam bermualamah dan tidak diperbolehkan manipulasi yang mengandung unsur gharar, riba, maysir, ryswah, maksiat dan kezaliman.²⁹

d. Fungsi Pasar Modal dalam Perekonomian

Dalam dunia perekonomian, pasar modal merupakan tonggak penting bagi perusahaan. Pasar modal memiliki peran dan fungsi bagi perekonomian dan keuangan. Fungsi daripada pasar modal yaitu dapat menginvestasikan dana pada pasar modal dan dapat memanfaatkan dana dengan harapan memperoleh imbalan (return).³⁰

²⁷ Alexander Thian, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2021), 170.

²⁸ Khoerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), 85-86.

²⁹ Khoerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, 89.

³⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 101.

e. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar dimana orang dapat membeli dan menjual saham perusahaan. Pasar modal penting karena memungkinkan orang untuk mendapatkan investasi untuk uang mereka. Ada banyak keuntungan berinvestasi di pasar modal sebagai berikut:

- 1) Dapat menciptakan lapangan pekerjaan
- 2) Dapat menyediakan indikator bagi trend ekonomi negara
- 3) Sebagai investasi yang dapat memberikan potensi keuntungan
- 4) Bagi dunia usaha sebagai pembiayaan dalam jangka panjang serta menyediakan alokasi dana secara optimal.
- 5) Memiliki tempat kerja yang sehat dan produktif, kesempatan jenjang karir karyawan untuk berkembang secara profesional, memiliki prospek, serta dapat menciptakan iklim yang sehat dan kondusif adalah penting bagi perkembangan perekonomian secara keseluruhan.³¹

5. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam Pasar Modal

Beberapa lembaga yang ada di pasar modal sebagai berikut:

- a. OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
OJK (Otoritas Jasa Keuangan) memiliki fungsi untuk mengatur, mengawasi, serta membina dalam kegiatan transaksi pasar modal.
- b. Bursa Efek
Efek (sekuritas) adalah instrument keuangan yang dapat dibeli dan dijual di pasar saham. Transaksi efek dapat dilakukan di bursa efek, karena bursa efek sebagai tempat penyedia transaksi.
- c. LPP (Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian)
Fungsi LPP yaitu menetapkan jasa penyelesaian bursa efek serta sebagai lembaga penyelenggara dalam kegiatan kustodian bagi bank.
- d. LKP (Lembaga Kliring dan Penjamin Efek)
Tugas LKP sebagai penjaminan dalam penyelesaian transaksi efek dan sebagai lembaga penyelenggara jasa kliring.
- e. Manajer Investasi
Manajer investasi bertugas sebagai lembaga pengelolaan portofolio bagi nasabah dalam berinvestasi.

³¹ Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), 14.

- f. Perantara Pedagang (broker)
Bertugas memberikan rekomendasi dalam perdagangan serta memberikan data informasi yang dibutuhkan oleh investor atau pemodal.
- g. Penasehat Investasi
Bertindak sebagai pelaku (investor) dalam jual beli di pasar modal.
- h. Penjamin Emisi Efek
Lembaga yang bertindak sebagai pembuatan kontrak dalam penawaran umum serta membantu emiten dalam mempersiapkan dokumen-dokumen.
- i. Perusahaan Efek
Penjamin emisi efek dapat melakukan kegiatan transaksi di perusahaan efek.³²

6. Instrumen Pasar Modal

a. Saham Syariah

1) Pengertian Saham Syariah

Menurut Ade Arthesa dan Edia Handiman saham adalah tanda bukti tertulis atau bukti kepemilikan seseorang pada pemilik perusahaan.³³ Heykal mengatakan pengertian saham syariah ialah hak kepemilikan seseorang atau perusahaan dengan menyertakan modal usaha dimana dalam bertransaksi, akad, dan mekanismenya tidak bertentangan dengan islam.³⁴

Saham syariah diterbitkan untuk memberikan bukti kepemilikan serta harus mematuhi prinsip-prinsip hukum syariah yang menentukan bagaimana kontrak, produk dan layanan terus disediakan. Prinsip ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara adil dan etis.³⁵ Akad dan transaksi saham syariah tidak boleh melanggar dan bertentangan dengan islam. Islam sangat melarang bagi perusahaan yang melakukan transaksi

³² Eko Sudarmanto, dkk, *Pasar Uang dan Pasar Modal*, 57-58.

³³ Irawan dan Zulia Almaida Siregar, *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2017*, (Jurnal Tansiq, Volume 2, Nomor 1, 2019), 101.

³⁴ Fajri Nasrullah, dkk, *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Reaksi Pasar Modal di Indonesia*, (*E-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*), 29.

³⁵ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: PT TransMedia, 2011), 78.

yang mengandung riba, gharar, maysir, perjudian serta tidak boleh melakukan produksi barang haram. Semua transaksi yang dilarang agama mengandung madharat dan membahayakan bagi seseorang yang akan bertransaksi.

Di dalam pasar modal Indonesia saham syariah diwujudkan dalam bentuk JII (*Jakarta Islamic Index*) yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Menurut ketetapan DSN MUI terdapat 30 saham syariah JII yang memenuhi kriteria syariah. Saham JII dianggap sebagai ukuran kinerja investasi berbasis syariah yang paling akurat, karena didukung oleh prinsip-prinsip syariah dalam kesempatan tertentu. Saham JII juga digunakan untuk mengukur kinerja kesepakatan dalam investasi tertentu. Hal ini dilakukan dengan melihat persentase saham JII yang dimiliki oleh perusahaan.³⁶ Menurut Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.II.K.1 pasal 1.b.7 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik menerbitkan efek yang berupa saham dan warran syariah. Kegiatan usaha serta cara mengelola saham dan warran syariah dalam bursa efek harus didasarkan prinsip syariah.³⁷

PT BEI (*Bursa Efek Indonesia*) bekerja sama dengan PT DIM (*Danareksa Investment Management*) pada tanggal 3 Juli 2000. Hasil rapat antara PT BEI dengan PT DIM dapat menghasilkan index saham yang berbasis syariah JII (*Jakarta Islamic Index*) dan ISSI (*Index Saham Syariah Indonesia*). BEI memiliki 2 index saham berbasis syariah yaitu JII dan ISSI. BEI telah meluncurkan saham syariah ISSI pada tanggal 12 Mei 2011.³⁸ Saham syariah JII dan ISSI menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan pada transaksi pasar modal syariah sebagai perdagangan saham syariah dalam

³⁶ Iswi Hariyani dan Serfianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Warran, Right, Opsi, Reksadana dan Produk Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), 353.

³⁷ Jeni Susyanti, *Operasional Keuangan Syariah*, (Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, 2016), 132.

³⁸ Jeni Susyanti, *Operasional Keuangan Syariah*, 145-148.

upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.³⁹

2) Mekanisme Transaksi Saham Syariah

Berinvestasi di lembaga keuangan mengandung prinsip syariah dimana kegiatan usaha dilakukan oleh investor (pemilik harta) terhadap emiten (pemilik usaha) sehingga menghasilkan keuntungan dan manfaat diantara keduanya. Apapun bentuk transaksi dan kegiatan usaha tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Seperti halnya melakukan jual beli yang haram, jual beli yang mengandung riba, jual beli yang mengandung *ryswah* (suap) serta jual beli yang tergolong perjudian dilarang apabila digunakan sebagai transaksi.

Mekanisme perusahaan dalam memperdagangkan transaksi saham syariah harus terhindar dari hal-hal yang dilarang agama. Mekanisme transaksi saham syariah di pasar modal sebagai berikut:

- a) Dalam bertransaksi di bursa efek harus menggunakan akad yang sesuai prinsip syariah
 - b) Dilarang melakukan kegiatan jual beli yang bertentangan dengan agama.
 - c) Adanya sistem tawar menawar dalam perdagangan sesuai kesepakatan bersama.⁴⁰
- 3) Perbedaan antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional

Tabel 2.1

Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional

Saham Konvensional	Saham Syariah
Transaksi menggunakan konvensional	Transaksi sesuai prinsip syariah
Hubungan antara nasabah dengan kreditur dan debitur	Hubungan nasabah dengan mitra
Keuntungan berupa bunga	Keuntungan berupa bagi hasil, jual beli dan sewa

³⁹ Syamsu Alam dan Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), 10.

⁴⁰ Ahmad Faqih, *Praktik Jual Beli Saham Syariah Perspektif Hukum Islam*, Jurnal IQTISAD volume 5, Nomor 1 2018, 56-57.

Keuntungan secara umum	Keuntungan dunia dan akhirat
Tidak ada pengawas syariah	Ada pengawas syariah
Investasi untuk semua kegiatan usaha	Investasi untuk kegiatan usaha sesuai prinsip syariah. ⁴¹

4) Keuntungan dan Risiko Berinvestasi pada Saham Syariah
Keuntungan investasi pada saham antara lain:

- a) Dividen
Dividen adalah keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembayaran yang dilakukan kepada pemegang saham dari keuntungan perusahaan dan biasanya dibayarkan sekali dengan pembayaran secara tunai, tetapi juga bisa dalam bentuk saham atau ekuitas lainnya.
- b) Capital gain
Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga penjualan dikurangi harga beli saham. Capital gain sangat disukai oleh investor ketika berinvestasi. Aset-aset keuntungan modal seperti properti, barang koleksi, saham, reksadana, dan obligasi. Capital gain ini merupakan salah satu aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Kendala dan risiko investasi pada saham antara lain:

- a) Capital loss
Capital loss adalah selisih antara harga jual dengan harga beli. Harga jual yang lebih rendah ini membuat investor menjual saham dengan harga lebih murah dari harga beli.⁴²
- b) Risiko likuidasi
Risiko likuidasi adalah risiko perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan untuk mengubah aset-aset dalam bentuk tunai. Bagi pemegang saham, kondisi ini merupakan kondisi

⁴¹ Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, (Cirebon: Insania, 2021), 59-60.

⁴² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 30.

terberat karena perusahaan dapat dinyatakan bangkrut ataupun dapat dibubarkan. Pemegang saham harus tetap waspada dan tetap mengikuti perkembangan perusahaan adanya risiko likuidasi seperti ini.⁴³

5) Peran Saham Syariah dalam meningkatkan Investasi di Indonesia

Saham syariah merupakan bagian dari komponen pasar modal syariah. Saham syariah dapat meningkatkan investasi laju pertumbuhan dalam perekonomian. Peran saham syariah dapat dinyatakan sebagai sarana investasi memainkan peranan penting bagi perekonomian. Peranan saham syariah sebagai pembentuk modal, menciptakan inovasi baru dalam kegiatan produksi, memperluas lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan nasional.

Banyak masyarakat yang berinvestasi di saham syariah karena dianggap keuntungan yang diperoleh cukup menarik. Keuntungan deviden (keuntungan perusahaan kepada pemegang saham) dan capital gain (keuntungan investasi) karena keuntungan tersebut dianggap benar-benar sesuai dengan syariah. Saham syariah adalah jenis investasi syariah yang memungkinkan umat islam untuk berinvestasi di pasar modal melalui penerbitan surat berharga yang sesuai dengan hukum islam.⁴⁴ Pasar modal merupakan tempat menarik yang banyak disukai investor. Setiap kali pasar saham mengalami penurunan, orang cenderung berinvestasi lebih banyak. Hal ini karena ketika pasar sedang jatuh, dianggap sebagai peluang bagus untuk membeli saham dengan harga diskon. Sebaliknya ketika pasar saham sedang naik, investor lebih mudah menjual saham karena harganya sudah mencapai titik yang lebih tinggi. Dengan begitu investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.⁴⁵

⁴³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* 31.

⁴⁴ Binti Shofiatul Jannah, *Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, WIGA, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Volume 9, Nomor 2, 2019, 79.

⁴⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 25.

b. Sukuk

1) Pengertian Sukuk

Menurut Zubair sukuk ialah sertifikat bukti kepemilikan asset, dimana penghasilan asset sukuk dapat dimiliki oleh pemilik sukuk karena merupakan bukti kepemilikan.⁴⁶ Kata sukuk berasal dari bahasa arab “*sak*” (bentuk tunggal) dan “*sukuk*” (bentuk jamak) yang berarti sertifikat, dan bukti kepemilikan.⁴⁷

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI/IX/2002 sukuk diartikan sebagai surat bukti kepemilikan berharga jangka panjang yang dikeluarkan oleh emiten dengan wajib membayar pendapatan berupa bagi hasil, margin, dan fee. Pembayaran dapat dibayarkan kepada pemegang obligasi syariah pada saat jatuh tempo sesuai prinsip syariah. Obligasi syariah muncul dalam lembaga keuangan syariah yang digunakan untuk sarana investasi. Obligasi syariah adalah produk keuangan yang didasarkan pada prinsip syariah. Jadi, siapapun yang ingin berinvestasi dalam produk ini dapat melakukannya dengan mengikuti prinsip-prinsip islam.⁴⁸

2) Jenis-jenis Sukuk

a) Sukuk Mudharabah

Akad sekuritas atau surat berharga dimana investor setuju untuk menyerahkan modalnya kepada pengusaha untuk dikelola. Akad mudharabah ini dapat dilakukan oleh siapa saja dengan tunduk pada persyaratan hukum islam. Keuntungan sukuk mudharabah ini, akan dibagi bersama sesuai perjanjian diawal.

b) Sukuk Murabahah

Surat berharga sebagai transaksi jual beli dengan tetap memperhatikan akad murabahah. Mereka dapat menentukan harga yang diperoleh dan keuntungan yang di dapat dari akad murabahah.

⁴⁶ Davit Kuncoro, *Perbandingan Kinerja Obligasi Syariah dan Kinerja Obligasi Konvensional*, (Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta, 2016), 4.

⁴⁷ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, 110.

⁴⁸ Nurul Huda dan Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 88-89.

- c) Sukuk Salam
Kontrak salam bekerja dengan menentukan nilai aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Aset ini biasanya dimiliki oleh penerbit sekuritas. Keuntungan yang dihasilkan oleh aset tersebut kemudian digunakan untuk membiayai pembayaran keuntungan kepada pemilik dana.
- d) Sukuk Istishna'
Transaksi jual beli berupa pemesanan pembuatan barang antara penjual dan pembeli menurut syarat dan ketentuan kedua belah pihak telah disepakati. Pembeli setuju untuk membayar, menerima, dan menyerahkan.
- e) Sukuk Ijarah
Akad sewa menyewa atau perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana satu pihak menyewakan sesuatu dari pihak lain.⁴⁹
- 3) Perbedaan Obligasi Syariah dengan Obligasi Konvensional (Sukuk)

Tabel 2.2
Perbedaan Sukuk dan Obligasi Syariah

Karakteristik	Obligasi Konvensional	Obligasi Syariah (Sukuk)
Pihak terkait	Obligor (issuer) dan investor	Obligor, investor dan SPV (special purpose vehicle)
Penerbit	Pemerintah dan korporasi	Pemerintah dan korporasi
Harga	Market price	Market price
Investor	Konvensional	Islam dan konvensional
Penghasilan	Bunga, kupon, dan capital gain	Imbalan, bagi hasil dan margin
Penggunaan hasil	Bebas	Sesuai dengan

⁴⁹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: PT TransMedia, 2011), 114-115.

penerbitan		syariah
Sifat kepemilikan	Surat hutang	Investasi
Pembayaran pendapatan	Tetap	Variabel dan tetap
Sumber pendapatan	Nilai utang	Income. ⁵⁰

- 4) Keuntungan dan Risiko Berinvestasi pada Sukuk
Keuntungan investasi pada sukuk meliputi:
- Akan memperoleh bagi hasil yang tinggi jika dibandingkan investasi pada obligasi konvensional
 - Investasi pada sukuk sudah pasti dijamin aman
 - Investor tetap memperoleh aktiva (kepemilikan, asset) apabila terjadi kerugian (di luar kontrol).⁵¹
- Kendala dan risiko yang dihadapi ketika berinvestasi pada sukuk yaitu:
- Dalam penanaman modalnya, masyarakat masih mempertimbangkan antara investasi pada obligasi konvensional atau obligasi syariah. Investor banyak yang memilih menanamkan modal pada obligasi konvensional daripada obligasi syariah. Investor menganggap bahwa dalam obligasi konvensional tingkat keuntungannya dapat dipastikan untuk masa yang akan datang.
 - Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap obligasi syariah. Hal ini karena obligasi syariah belum dikenal.
 - Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obligasi syariah yang sekarang sudah ada.⁵²
- 5) Peran Sukuk sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi
Dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor IX.A 13 sukuk adalah sertifikat yang mempunyai nilai berharga atas bukti kepemilikan dalam suatu proyek dan

⁵⁰ M. Fauzan, *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Jurnal HUMAN FALAH, Volume 5, Nomor 1, 2018, 78-79.

⁵¹ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 334.

⁵² Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, 339.

kegiatan investasi tertentu. Sukuk diterbitkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sebagai sumber pembiayaan dalam pembangunan ekonomi.⁵³ Menurut UU Nomor 19 Tahun 2008, sukuk negara memiliki peranan penting dalam pembangunan infrastruktur, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan agar semakin berkembang. Manfaat penerbitan sukuk negara sebagai pembiayaan pembangunan infrastruktur sebagai berikut:

- a) Sebagai sumber pembiayaan APBN
Pemerintah memiliki beberapa alternatif karena sukuk negara diterbitkan salah satunya sebagai sumber pembiayaan proyek negara.
- b) Dapat mempercepat proyek pembangunan
Sukuk negara diterbitkan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur Indonesia agar cepat selesai.
- c) Dapat mempercepat transparansi kegiatan pemerintah
Kegiatan pemerintah dalam keuangan syariah dapat meningkat dengan adanya penerbitan sukuk sebagai pembiayaan pembangunan.
- d) Dapat meningkatkan pelayanan publik
Persediaan sumber pembiayaan, kegiatan berinvestasi dan pemberdayaan sumber daya lokal dapat meningkat dengan adanya pembiayaan pembangunan proyek.
- e) Dapat mengembangkan pasar keuangan syariah
Pertumbuhan keuangan syariah diharapkan meningkat pesat dengan adanya penerbitan sukuk sebagai pembiayaan proyek pembangunan.
- f) Dapat meningkatkan bangsa yang mandiri
Masyarakat dapat membantu melakukan pembelian sukuk negara guna keikutsertaan dalam pembiayaan proyek pembangunan.⁵⁴

⁵³ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2015), 151.

⁵⁴ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 157-159.

c. Reksadana Syariah

1) Pengertian Reksadana Syariah

Reksadana dalam Kamus keuangan merupakan bentuk asset keuangan dalam bentuk portofolio sebagai investasi terbuka kepada masyarakat dengan harga penarikan dan penawaran berdasarkan pada nilai aktiva bersih.⁵⁵ Soemitra mendeskripsikan pengertian reksadana syariah ialah surat berharga jangka panjang dimana sistem mengelola dan cara berinvestasi harus berfokus pada pedoman syariah.⁵⁶

Fatwa DSN Nomor 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi di reksadana syariah yang mendefinisikan reksadana syariah sebagai surat berharga dalam bentuk transaksi akad antara pemodal (pemilik harta/al-maal) dengan manajer investasi (wakil pemilik modal/'amil) serta antara manajer investasi (wakil pemilik modal/'amil) dengan pengguna investasi berdasarkan produk-produk yang dapat dijadikan sebagai investasi yang beroperasi sesuai ketentuan syariah islam.⁵⁷ Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi sesuai ketentuan islam sehingga pengelolaan dan investasinya harus mengacu pada prinsip islam.

2) Transaksi Reksadana Syariah

Dalam berinvestasi di reksadana syariah dana yang akan di investasikan baik produk maupun pengelolaannya tidak boleh bertentangan dengan syariah. Melakukan jual beli dengan unsur riba, pabrik minuman alkohol, peternakan babi, transaksi yang melibatkan riba dan lainnya tidak boleh dilakukan dalam berinvestasi syariah di reksadana. Transaksi-transaksi yang mengandung madharat dan maksiat sehingga harus ditinggalkan. Allah SWT berfirman yang berbunyi:

⁵⁵ Adler Haymans Manurung, *Reksadana Investasiku*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), 1.

⁵⁶ Sukmayadi dan Fahrul Zaman, *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019*, (Journal Of Management, Accounting, Economic and Business, Volume 1, Nomor 3, 2020), 77.

⁵⁷ Iswi Hariyani dan Serfianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2010), 358.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa': 29).⁵⁸

3) Jenis-jenis Reksadana Syariah

Dalam lembaga keuangan syariah, jenis-jenis reksadana syariah dibedakan menjadi:

- a) Reksadana pendapatan tetap (*fixed income funds*)
Reksadana dengan menginvestasikan dananya dalam obligasi yang berbentuk efek utang.
- b) Reksadana saham syariah (*equity syariah funds*)
Reksadana yang menginvestasikan dananya pada saham-saham syariah dalam bentuk efek yang bersifat ekuitas.
- c) Reksadana campuran (*discretionary funds*)
Reksadana dengan menginvestasikan dananya dalam portofolio yang bervariasi, seperti menginvestasikan pada saham dan obligasi.
- d) Reksadana pasar uang (*money market funds*)
Dengan menginvestasikan dananya pada investasi pasar uang dengan jatuh tempo kurang lebih satu tahun.⁵⁹

⁵⁸ Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Praktik*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 12.

⁵⁹ Eko Sudarmanto, dkk, *Pasar Uang Dan Pasar Modal*, 61.

4) Perbedaan Reksadana Syariah dengan Reksadana Konvensional

Tabel 2.3
Perbedaan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional

Karakteristik	Reksadana Konvensional	Reksadana Syariah
Operasional	Tanpa proses screening	Ada proses screening
Pengawasan	Hanya Bapepam LK. Yang saat ini menjadi OJK	DPS dan Bapepam LK. Yang saat ini menjadi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Akad	Kesepakatan tanpa adanya aturan halal dan haram	Selama tidak bertentangan dengan hukum syariah
Transaksi	Selagi transaksinya dapat memberikan keuntungan	Tidak boleh mengandung riba, gharar, maysir, penawaran palsu dan unsur riba
Return	Tidak ada	Proses <i>cleansing</i> dari kegiatan yang haram
Tujuan investasi	Mendapatkan return yang tinggi	Tidak hanya return yang tinggi, tetapi tetap memperhatikan prinsip syariah. ⁶⁰

⁶⁰ M. Fauzan, *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Jurnal HUMAN FALAH, Volume 5, Nomor 1, 2018, 79-80.

5) Keuntungan dan Risiko Berinvestasi pada Reksadana Syariah

Dalam berinvestasi pada reksadana syariah terdapat keuntungan dan risiko. Keuntungan berinvestasi pada reksadana syariah meliputi:

- a) Mempermudah pemodal apabila ingin menanamkan modal sampai mendapatkan keuntungan cukup besar.
- b) Dalam menanamkan modal pada reksadana, manajer investasi sudah mengelola dana investasi sehingga pemodal tidak perlu susah payah memantau kinerja investasi.
- c) Adanya reksadana dapat mempermudah pemodal untuk berinvestasi pada pasar modal.

Selain keuntungan yang didapat, reksadana syariah juga memiliki beberapa risiko diantaranya:

- a) Risiko likuiditas
Risiko ini adalah risiko yang dihadapi manajer investasi. Manajer investasi merasa kesulitan dalam membeli dan menyediakan uang tunai apabila seorang pemegang unit menjual unit-unitnya.
- b) Risiko wanprestasi
Risiko ini dialami oleh perusahaan yang tidak segera membayar ganti rugi. Contoh risiko wanprestasi pada reksadana yaitu pialang, agen pembayaran, bank kustodian serta yang menyebabkan nilai aktiva bersih reksadana menurun.
- c) Risiko kurangnya unit penyertaan
Dalam portofolio reksadana, risiko ini merupakan risiko yang diakibatkan oleh penurunan harga efek.⁶¹

6) Peran Reksadana Syariah dalam Meningkatkan Investasi di Indonesia

Berinvestasi di reksadana merupakan alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh return atau keuntungan investasi dari sumber yang jelas. Berinvestasi pada reksadana syariah memiliki alasan sebagai berikut:

- a) Dapat memberikan pilihan investasi yang luas
Investasi dalam reksadana sangat beragam seperti properti dan deposito. Untuk jangka panjang biasanya menggunakan investasi reksadana saham

⁶¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, 113-114.

sedangkan untuk jangka pendek menggunakan investasi reksadana pasar uang. Pemodal sangat berharap dengan investasi di reksadana dapat berubah dan berkembang.

- b) Menawarkan kemudahan berinvestasi
Masyarakat akan lebih nyaman dalam berinvestasi di reksadana. Berinvestasi pada reksadana disebabkan sistem pencairan sangat mudah (maksimal 7 hari cair setiap saat) tanpa menunggu jangka waktu lama seperti deposito.
- c) Memberikan kesempatan investor retail dan pemodal domestik
Reksadana hadir bagi investor retail terjun ke pasar obligasi dan pasar saham. Kehadiran reksadana ini dapat meningkatkan partisipasi pemodal domestik karena mayoritas investor retail adalah pemodal domestik.
- d) Menawarkan tingkat keuntungan yang menarik dan diversifikasi portofolio
Saat ini reksadana mendapatkan tingkat keuntungan lebih tinggi daripada deposito. Keuntungan yang tinggi dipengaruhi oleh risiko yang tinggi pula. Dana yang besar mampu membuat reksadana mendiversifikasi portofolio lebih optimal sehingga menguntungkan bagi pemodal.⁶²

7. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Investasi dalam dunia ekonomi merupakan salah satu bentuk penanaman modal jangka panjang untuk kegiatan perekonomian.⁶³ Investasi merupakan proses penanaman modal, seperti yang dikemukakan oleh Relly dan Brown “*investment is the current commitment of dollar for a period of time to derive future payment that will compensate the investor for the time the future payment, the expected rate of inflation, and the uncertainty of the future payment*”.⁶⁴ Investasi adalah segala bentuk keputusan keuangan yang dibuat oleh seseorang dengan tujuan

⁶² Supriyanto dan Randy Pangalila, *Menjadi Kaya Melalui Reksadana*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 35-36.

⁶³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: KENCANA, 2015), 185.

⁶⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4.

untuk mendapatkan pengembalian selama periode tertentu. Investasi mencakup keputusan jangka pendek dan jangka panjang serta tabungan untuk kebutuhan di masa depan. Investor yang menanamkan modalnya pasti mengharapkan keuntungan berupa kompensasi yang lebih tinggi di masa depan.

Investasi sebagai salah satu penyokong dalam proses pertumbuhan ekonomi. Berinvestasi dengan jumlah besar akan mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menambah tenaga kerja dengan membuka lowongan pekerjaan agar tidak terjadi pengangguran yang semakin meningkat. Kondisi seperti ini dapat mengurangi pengangguran serta meminimalisir kesejahteraan masyarakat yang nantinya memungkinkan suatu negara untuk dapat tumbuh dan berkembang.⁶⁵

8. Hubungan Saham Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Saham syariah merupakan surat berharga atau bukti kepemilikan seseorang sebagaimana proses kegiatan harus sesuai ketentuan hukum islam. Dalam kegiatan investasi, investasi saham halal mengacu pada investasi di perusahaan dan aset yang dianggap halal menurut standar islam. Halal menurut standar islam ini dapat mencakup bisnis, investasi, produk dan layanan yang sesuai dengan hukum syariah. Sebagai seorang muslim yang berinvestasi hendaknya tidak hanya sibuk mencari keuntungan dunia saja, akan tetapi juga mengharapkan ridha dari Allah Swt di akhirat kelak. Perusahaan akan memberikan keuntungan atau bagi hasil berupa deviden kepada pemegang saham. Investor akan mendapatkan pendapatan dari investasi pada saham syariah dan apabila saham syariah dijual akan memperoleh keuntungan apabila harga saham meningkat.

Fahmi mendeskripsikan pengertian saham sebagai bukti kepemilikan atau tanda penyertaan dan pembentukan modal pada suatu perusahaan. Untuk meningkatkan pendapatan negara, meningkatkan pendapatan pajak pemerintah serta meningkatkan produktivitas perusahaan, saham syariah digunakan sebagai investasi pembentukan modal. Pembentukan modal ini diharapkan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum bekerja sehingga masyarakat memiliki

⁶⁵ Lora Ekana Nainggolan, dkk, *Ekonomi Makro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 82-83.

sumber penghasilan dan pendapatan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁶⁶

9. Hubungan Sukuk dengan Pertumbuhan Ekonomi

Sukuk menurut *Shari'a Standard* nomor 17 tentang investment sukuk, AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), sukuk adalah *investment sukuk are certificates of equal value representing undivided share in ownership of tangible assets, usufructs and services, or (in the ownership of) the assets of particular project or special investment activity, however, this is true after receipt of the value of the sukuk, the closing of subscription and the employment of funds received for the purpose for which the sukuk were issued.*⁶⁷ Sukuk adalah sertifikat nilai yang sama dengan kepemilikan berupa aset berwujud, hasil dan jasa, kepemilikan proyek dan kegiatan investasi. Nilai sukuk dapat diterima sebagai penutupan langganan dan penggunaan dana yang diterima berdasarkan penerbitan sukuk.

Sukuk dimanfaatkan sebagai cara untuk memperoleh sumber dana untuk kepentingan pembangunan infrastruktur. Sukuk digunakan sebagai pemerataan infrastruktur untuk mendukung kegiatan ekonomi. Distribusi barang dan jasa yang semakin cepat dan lancar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi meningkat.⁶⁸

10. Hubungan Reksadana Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Yang dimaksud reksadana syariah adalah tempat penghimpunan dana dari masyarakat sebagai pemilik dana. Manajer investasi (shahibul mal) kemudian menginvestasikan ke dalam portofolio efek menurut prinsip dan ketentuan syariah islam.⁶⁹ Reksadana syariah harus berpedoman pada nilai syariah dalam pengelolaan investasi. Reksadana memiliki hubungan erat dengan ekonomi islam yang bersumber dari Al-Qur'an serta

⁶⁶ Sulistyو Wiky Aprianto dan Rachma Indrarini, *Analisis Hubungan Saham Syariah dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, Volume 2, Nomor 1, 2021), 78.

⁶⁷ Iyah Faniyah, *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), 53.

⁶⁸ Sulistyو Wiky Aprianto dan Rachma Indrarini, *Analisis Hubungan Saham Syariah dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019*, 79-80.

⁶⁹ Firman Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017), 85.

sumber hukum islam lainnya. Berinvestasi pada reksadana syariah tentunya akan menikmati keuntungan yang banyak. Reksadana syariah diciptakan untuk mempermudah pengelolaan investasi yang dapat kita ketahui melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB).⁷⁰ Berinvestasi pada reksadana syariah dapat melakukan transaksi apa saja sepanjang tidak bertentangan dengan hukum islam. Tidak dibolehkan melakukan spekulasi yaitu transaksi yang didalamnya mengandung gharar, penawaran palsu dan spekulasi lainnya ketika bertransaksi pada reksadana syariah.⁷¹

Rahardjo mengartikan reksadana syariah sebagai jenis portofolio yang terdiri dari produk investasi syariah berupa saham syariah dan sukuk. Investasi pada reksadana dapat mendorong kelangsungan naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi. Suatu negara yang pertumbuhan ekonominya membaik, dapat dikatakan bahwa pendapatan pada suatu negara tersebut akan meningkat, sehingga angka pengangguran mengalami penurunan.⁷² Reksadana syariah dalam perekonomian sebagai wadah atau modal bagi pihak yang ingin berinvestasi. Investasi merupakan pendukung agar pembangunan perekonomian maju dalam suatu negara. Perekonomian yang maju dapat diukur dengan transformasi pendapatan masyarakat. Masyarakat yang berinvestasi pada reksadana syariah dapat mendorong perekonomian sehingga akan tercipta peningkatan pertumbuhan ekonomi yang memadai pada suatu negara.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Binti Sholifatul Jannah (2019), Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Menggunakan metode Vektor Error Correction Model (VECM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar saham syariah tidak berpengaruh	Penggunaan saham syariah sebagai variabel bebas atau variabel	Menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi jangka panjang sebagai

⁷⁰ M. Rasyid Ridha dkk, *Peranan Reksadana Syariah dalam Peningkatan Investasi di Indonesia*, (Jurnal Hukum Ekonomi, Volume 2, Nomor 2, 2013), 4.

⁷¹ Leo Firmansyah, *Penerapan dan Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia*, (Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Volume 2, Nomor 1, 2020), 73.

⁷² Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 66.

	Indonesia		terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.	independen.	variabel terikat atau variabel independen. Yang menjadi subjek penelitian adalah Indonesia. Menggunakan data 10 tahun terhitung dari 2011-2020 sebagai subjek penelitian.
2.	Irawan dan Zulia Almaida Siregar (2019), Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji t Statistik, Uji f Statistik, Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap PDB (<i>Produk Domestik Bruto</i>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap PDB (<i>Produk Domestik Bruto</i>).	Penggunaan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah sebagai variabel bebas atau variabel independen.	Penggunaan PDB (<i>Produk Domestik Bruto</i>) sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Yang menjadi subjek penelitian adalah Indonesia. Menggunakan data 10 tahun terhitung mulai tahun 2011-2020 sebagai subjek penelitian.
3.	Desmillasari Ramadhani Andriza, Reny Fitriana Kaban, dan Hidajat Sofjan Widjaja (2021), Dampak Sukuk Korporasi dan	Menggunakan Model Regresi Data, Uji Statistik Regresi, Uji t, Uji f, dan Uji Asumsi Klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sukuk korporasi berpengaruh positif dan	Penggunaan sukuk dan reksadana syariah sebagai variabel bebas atau variabel	Menggunakan sukuk korporasi sebagai variabel bebas atau variabel independen. Yang menjadi

	Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia		signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sukuk korporasi dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB (<i>Produk Domestik Bruto</i>).	independen.	subjek penelitian adalah Indonesia. Menggunakan data 10 tahun terhitung mulai 2011-2020 sebagai subjek penelitian.
4.	Nur Auliyatussa'adah, Dwi Irma Handayani, dan Farekha (2021), Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019	Menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinieritas dan Uji t (parsial)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel saham dan reksadana syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2019. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa saham	Penggunaan saham dan reksadana syariah sebagai variabel bebas atau variabel independen.	Penggunaan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2019 sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Yang menjadi subjek penelitian adalah Indonesia. Menggunakan data 10 tahun terhitung mulai tahun 2011-2020 sebagai subjek penelitian.

			dan reksadana syariah secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2019.		
5.	Sri Kasnelly Sapiah (2021), Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia Serta Inflasi Sebagai Variabel Intervening	Menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Koefisiensi Determinasi, dan Uji t (parsial)	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial saham dan reksadana syariah berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi serta tingkat inflasi sebagai variabel intervening. Secara simultan saham dan reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi.	Penggunaan saham dan reksadana syariah sebagai variabel bebas atau variabel independen.	Penggunaan perkembangan ekonomi sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Yang menjadi subjek penelitian adalah Indonesia. Menggunakan data 10 tahun terhitung mulai tahun 2011-2020 sebagai subjek penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan pemikiran yang secara logika dan teoritis membahas mengenai hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang menjadi sebuah masalah penting dalam penelitian untuk diidentifikasi kebenarannya. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai fenomena yang menjadi sebuah objek penelitian.⁷³ Berdasarkan pada landasan teori yang ada serta penelitian terdahulu, penelitian ini akan menguji Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan

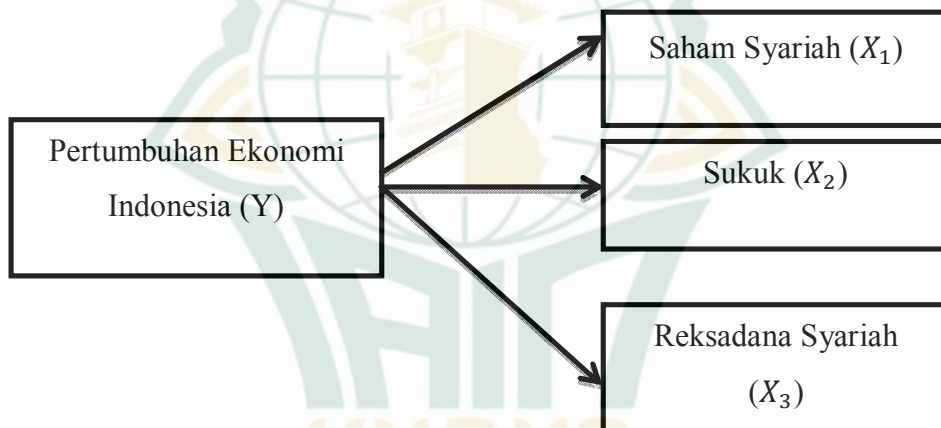
⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 60.

Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, untuk mengetahui pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan variabel independen penelitian ini meliputi saham syariah (X_1), sukuk (X_2) dan reksadana syariah (X_3). Penulis mengambil kerangka pemikiran bahwa saham syariah (X_1), sukuk (X_2) dan reksadana syariah (X_3) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y).

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Yang dimaksud hipotesis adalah sebuah kesimpulan yang dianggap masih belum sempurna, sehingga perlu adanya penyempurnaan dengan dibuktikan adanya kebenaran dalam sebuah penelitian. Untuk membuktikan pengujian hipotesis ini dapat menggunakan sumber data yang dapat diobservasi lapangan. Hipotesis juga diartikan sebagai hasil jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan. Hipotesis penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menguji objek dan pengumpulan data di lapangan

sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang jelas dan tujuannya terarah.⁷⁴

1. Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Saham syariah ialah bukti kepemilikan perusahaan yang mana akad, transaksi, jenis usaha, produk serta prosesnya tidak bertentangan dengan islam. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Kasnelly Sapiah memperoleh hasil bahwa pasar saham syariah berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi.

H_1 : Saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Pengaruh Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sukuk ialah sertifikat kepemilikan dalam kegiatan berinvestasi, yang mana akan memperoleh bagi hasil berupa margin atau fee sesuai prinsip syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desmillasari Ramadhani Andriza, Reny Fitriana Kaban, dan Hidajat Sofjan Widjaja bahwa sukuk korporasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

H_2 : Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Pengaruh Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Reksadana syariah ialah instrumen investasi antara pemilik modal dengan manager investasi. serta manager investasi dengan peminjam modal, dimana akad dan cara pengelolaannya sesuai prinsip syariah. Reksadana syariah hadir di tengah masyarakat sebagai sarana untuk mendorong masyarakat berinvestasi. Upaya penanaman pada instrumen reksadana syariah ini dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fajri Nasrullah, Jeni Susyanti dan M. Agus Salim memperoleh hasil bahwa reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia.

H_3 : Reksadana Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 85.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayadi dan Fahrul Zaman memperoleh hasil bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_4 : Saham syariah, Sukuk dan Reksadana syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

